ABSTRAK

PENGARUH BERBAGAI PUPUK ORGANIK CAIR TERHADAP KUALITAS DAN HASIL DUA VARIETAS KACANG PANJANG (Vigna sinensis L.)

Oleh

AISYAH DWI RAPHITA

Tanaman kacang panjang menjadi salah satu tanaman hortikultura yang disukai oleh banyak konsumen tetapi berdasarkan data produksi kacang panjang dari tahun 2014 sampai 2018 mengalami penurunan, hal ini disebabkan penggunaan pupuk anorganik dan tidak memakai varietas unggul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh varietas dan berbagai pupuk organik cair serta interaksinya terhadap kualitas dan hasil kacang panjang (Vigna sinensis L.). Perlakuan pada penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang disusun secara faktorial 2x5 dengan 3 ulangan. Faktor pertama yaitu varietas yang terdiri dari varietas Pertiwi dan varietas Kanton Tavi. Faktor kedua yaitu pupuk organik cair yang terdiri atas kontrol, daun kelor, daun lamtoro, vermikompos, dan pupuk kandang ayam. Parameter penelitian yang diamati adalah tinggi tanaman 4 dan 5 MST, jumlah cabang, umur lamanya panen, diameter polong, bobot buah per sampel, fruit set dan fruit drop, polong grade A B dan C, dan bobot basah akar. Hasil penelitian menunjukan bahwa penggunaan varietas Pertiwi lebih unggul dibandingkan Kanton Tavi karena dapat meningkatkan bobot buah per sampel sebesar 43,89 g dan jumlah fruit set sebesar 11,31 polong Penggunaan pupuk organik cair pupuk kandang ayam dapat meningkatkan bobot buah per sampel sebesar 47.46 g dan pupuk organik cair vermikompos dapat meningkatkan jumlah fruit set sebesar 12,18 polong. Interaksi antara varietas dan berbagai pupuk organik cair tidak berpengaruh nyata pada tinggi tanaman 4 dan 5 MST, umur lamanya panen, jumlah cabang, bobot polong segar per tanaman, diameter polong, fruit set, fruit drop, dan bobot segar akar.

Kata Kunci: Kacang Panjang, Pupuk Organik Cair, Varietas